

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan di sebuah organisasi bukan suatu hal yang perlu diragukan lagi keberadaannya. Kepemimpinan menjadi perhatian lebih bagi manusia, karena kepemimpinan sangat dibutuhkan oleh manusia. Keberhasilan atau kegagalan melaksanakan tugas dan fungsi ditentukan oleh kemampuan pemimpin memainkan gaya kepemimpinan yang efektif dilingkungan Desa. Kepala Desa sebagai seorang pemimpin di lingkungan Desa memiliki kepribadian gaya kepemimpinan yang dapat mewujudkan kemajuan Desa. Hubungan baik yang dilakukan Kepala Desa dengan aparatur dan masyarakatnya terlihat dari gaya kepemimpinan yang berjalan didalam organisasi.

Keberhasilan seorang pemimpin didalam sebuah organisasi baik organisasi publik maupun privat dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya. Seorang pemimpin harus mampu membaca tentang kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri, membaca latar belakang dari bawahannya dengan situasi yang ada.

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi perilaku bawahan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan begitu kepemimpinan bisa terjadi karena adanya dorongan dari pemimpin untuk mencapai tujuan kelompok yang selaras dengan tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan sebuah kapasitas untuk mengimplementasikan sebuah visi dalam bentuk yang nyata, sehingga orang lain pasti terlibat

didalamnya Covey dalam (Mulyadi, 2018). Stoner dalam (Adiwilaga, 2018) menjelaskan kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok. Kepemimpinan sangat dibutuhkan oleh sebuah organisasi dalam mencapai organisasi yang sukses. Moejiono dalam (Humairaa, 2021) memandang bahwa *leadership* tersebut sebenarnya sebagai akibat pengaruh satu arah, karena pemimpin mungkin memiliki kualitas-kualitas tertentu yang membedakan dirinya dengan pengikutnya.

Kepemimpinan yang efektif akan terlihat jelas dalam memainkan perannya didalam organisasi. Tanpa kepemimpinan dari seorang pemimpin, hubungan yang terjalin antara tujuan dari perseorangan dan tujuan dari organisasi akan menjadi renggang. Seorang pemimpin yang hebat bukanlah seorang yang melakukan kesia-siaan dengan mempelajari bakat baru, akan tetapi mereka yang lebih fokus menyesuaikan bakat yang dimiliki dengan tuntutan peran sebagai pemimpin (D.Danudiredja, 2018)

Kepala Desa merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi di desa yang mempunyai tugas untuk mengatur seluruh sumber daya organisasi dan harus bisa bekerja sama dengan semua perangkat Desa untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kepala Desa merupakan jabatan pemerintah yang setiap hari selalu berinteraksi dengan masyarakatnya dan diharapkan dapat mengetahui permasalahan atau kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakatnya dalam penyelenggaraan pemerintah Desa, sebab seorang

pemimpin merupakan motor penggerak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sampai tercapainya tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan dan kegagalan suatu program yang ada di Desa sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dari Kepala Desa, yakni seberapa jauh Kepala Desa dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di rumah Kepala Desa Pakandangan Sangra, Desa Pakandangan Sangra merupakan sebuah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Bluto yang dipimpin oleh bapak Sukandar, SE yang merupakan kepala desa terpilih II periode. Periode pertama pada tahun 2013-2019, sedangkan periode kedua pada tahun 2020-2025. Periode pertama kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra mampu melaksanakan program kerja Desa pada bidang penyelenggaraan pemerintah, bidang pembangunan Desa, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Berikut program kerja desa periode pertama Kepala Desa Pakandangan Sangra tahun 2013-2019.

Tabel 1.1
Program Kerja Desa Terlaksana Tahun 2013-2019

Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	Bidang Pembangunan Desa	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Bidang Pemberdayaan Masyarakat
1. Pembelian tanah balai desa 2. Pembelian Komputer 3. Pembelian Laptop Pemdes	1. Tembok Penahan Tanah 2. Pengaspalan 3. Galian Drainase 4. Rabat Beton/Pavingisasi	1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang 3M (mencuci, menguras, mengubur)	1. Bantuan Ternak Sapi pada Kelompok Tani

Bidang Penyelenggara Pemerintah	Bidang Pembangunan Desa	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Bidang Pemberdayaan Masyarakat
4. Pembelian Meja Kantor dan Kursi putar Kantor 5. Pembelian Laptop BPD		2. Sosialisasi Narkoba	2. Bantuan Kambing kepada anak yatim piatu, fakir miskin.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 program kerja terlaksana desa Pakandangan Sangra diatas pada periode pertama ini, bidang Penyelenggaraan Pemerintah dimulai dari pembelian tanah balai Desa, pembelian computer, pembelian laptop pemdes, pembelian meja kantor dan kursi dan pembelian laptop BPD. Bidang Pembangunan Desa, dimulai dari yang pertama tembok penahan tanah yang berlokasi di Dusun Sabedung RT/RW 01/03, Dusun Jagunung RT/RW 04/08, Dusun Sangra RT/RW 03/06, Dusun Jagunung RT/RW 04/09. Kedua, Jalan Aspal yang berlokasi di Dusun Sabedung RT/RW 04/03. Ketiga, Galian Drainase yang berlokasi di Dusun Sabedung. Keempat, Rabat Beton/Pavingisasi yang berlokasi di Dusun Sangra. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dimulai dari sosialisasi yang dilakukan oleh Postu yang dibantu oleh bidan Desa dengan mendatangi masyarakat terkait cara melaksanakan 3M, yaitu mencuci, menguras, mengubur untuk menghindari jentik-jentik nyamuk dan sosialisasi anti narkoba yang sarasannya pada pemuda Desa Pakandangan Sangra.

Program kerja desa Pakandangan Sangra merupakan instrument kebijakan yang berisi kumpulan dari beberapa kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa atau masyarakat yang

dikoordinasikan oleh pemerintah Desa untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat bidang pembangunan yang menjadi penekanan dalam pembangunan Desa pada periode kedua kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra pada tahun 2020-2025.

Tabel 1.2
Program Kerja Desa Pakandangan Sangra Tahun 2020-2025

Bidang Penyelenggara Pemerintah	Bidang Pembangunan Desa	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Bidang Pemberdayaan Masyarakat
1. Sarana 2. Prasarana	1. Pengaspalan 2. Pengerasan Jalan/Makadam/Telford 3. Jembatan Beton/Baja 4. Rabat Beton/Pavingisasi 5. Saluran Drainase/Selokan 6. Pengadaan Sarana Prasarana Air Bersih/MCK 7. Bak TPS (Bak Tempat Pembuangan Sampah) 8. Sarana Prasarana Olahraga 9. Penerangan Jalan Umum (PJU) 10. Sarana Prasarana Ibadah 11. Pemakaman umum 12. Sarana prasarana Pendidikan 13. Pintu Gerbang/Gapura	1. Bantuan Beasiswa (SD-SMA) 2. Penambahan fasilitas Poskesdes 3. Pengadaan tempat wisata anak 4. Pembinaan kesenian tradisional (musik tong-tong)	1. Pertanian 2. Peternakan 3. Perikanan 4. Perdagangan/Usaha Kecil

Sumber: Buku RPJM Desa Pakandangan Sangra, 2020-2025

Berdasarkan program kerja diatas peneliti memilih program kerja Desa yang sudah terlaksana pada tahun 2021. Berikut program kerja Desa pada tahun 2021:

Tabel 1.3
Program Kerja Desa Terlaksana Tahun 2021

Bidang Pembangunan Desa
1. Pengaspalan
2. Rabat Beton/Pavingisasi
3. Saluran Drainase/Selokan
4. Rumah Tidak Layak Huni
5. Tembok Penahan Tanah

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Pada tahun 2021 ini, program pembangunan dimulai dari yang pertama pengaspalan yang berlokasi di Dusun Jagunung dan Dusun Sabedung dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan jalan Desa. Kedua, Rabat Beton/Pavingisasi yang berlokasi di Dusun Sabedung. Jalan dusun ini memang sangat rusak dan membahayakan bagi masyarakat dusun Sabedung, sehingga program pembangunan ini bertujuan untuk memfasilitasi mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Ketiga, Saluran Drainase/Selokan yang di berlokasi di Dusun Sabedung dengan tujuan untuk mengurangi intensitas air pada saat hujan. Keempat, rumah tidak layak huni yang berlokasi di dusun Sabedung atas nama Toya dan di dusun Jagunung atas nama ibu Sam, dengan tujuan memberikan akses kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk mewujudkan rumah yang layak huni. Kelima, tembok penahan tanah yang berlokasi di dusun Jagunung dan dusun Sangrah.

Berdasarkan Tabel 1.3 program kerja pembangunan diatas, dikaitkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu masyarakat Dusun Sabedung Desa Pakandangan Sangra atas nama

Nurhasanah bahwa Kepala Desa Pakandangan Sangra dalam melaksanakan program kerja desa periode pertama dan periode kedua pada kepemimpinan yang arif dan bijaksana. Pada bidang penyelenggaraan pemerintah, Kepala Desa Pakandangan Sangra selalu membahas kebijakan bersama aparat Desa dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ataupun dari adanya sarana dan prasarana kantor yang tersedia sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Bidang pembangunan Desa, Kepala Desa Pakandangan Sangra dinilai bagus sekali pada kepemimpinannya terlihat dari adanya peningkatan pembangunan yang sudah terlaksana, mulai dari sarana jalan Desa, pengaspalan dan saluran drainase.

Kepala Desa memberikan kebebasan kepada aparat Desa untuk bekerja sama dengan orang-orang pilihan aparat Desa yang nantinya kebebasan tersebut memberikan dampak yang positif bagi pelaksanaan program kerja Desa. Bidang pembinaan kemasyarakatan, Kepala Desa Pakandangan Sangra selalu memberikan jalan keluar terhadap setiap program kerja Desa yang mengalami kendala pada proses pelaksanaannya, seperti masyarakat yang berkonflik dengan Desa lain, Kepala Desa selalu melakukan perdamaian. Pemberdayaan masyarakat, Kepala Desa memberdayakan masyarakat dengan cara berusaha memberikan semangat kepada masyarakat berupa bantuan ternak sapi, ternak kambing yang nantinya akan memberikan penghasilan terhadap masyarakat yang mempunyai keterbatasan ekonomi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti tersebut sesuai dengan salah satu ciri gaya kepemimpinan yang Demokrasi (Djaenuri, 2015).

Keberhasilan program pembangunan bukan hanya didasarkan pada kemampuan pemerintah desa, akan tetapi sebagai seorang pemimpin Kepala Desa harus menempatkan diri sebagai subyek program pembangunan yang dilakukan di daerahnya. Menurut *Waldock* dan *Kelly* dalam (Mulyadi, 2018) menyatakan bahwa pengaruh adalah jantung dari kepemimpinan. Seberapa besar seorang pemimpin menggerakkan suatu organisasi tergantung bagaimana pemimpin berperan didalamnya.

Kepala Desa sebagai seorang pemimpin pemerintahan desa dan pemimpin masyarakat Desa menunjukkan dan membuktikan dengan memberi contoh yang baik, baik ucapan, sikap dan perilakunya, maupun tindakannya layak untuk diteladani, ditiru dan pada akhirnya akan menumbuhkan wibawa dari Kepala Desa. Kepemimpinan Kepala Desa sangatlah berpengaruh terhadap maju mundur atau berkembangnya suatu Desa. Namun, pada kenyataannya gaya kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra belum terlihat secara jelas pada pelaksanaan program Desa, terlihat pada tabel 1.1 dari program kerja yang sudah terlaksana pada periode pertama dan periode kedua pada tabel 1.3. Kepala desa yang berwibawa akan memudahkan menggerakkan masyarakat dalam memberikan pemerintah, arahan dan bimbingan. Kepemimpinannya akan lebih berhasil, jika kepala desa memberikan keteladanan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab dari

seorang pemimpin untuk mengarahkan anggotanya dan berlangsungnya proses kegiatan organisasi.

Konsep dasar seorang pemimpin itu terlihat dari peran pemimpin itu sendiri. Mulai dari pendekatan kepemimpinan seperti sifat, perilaku, cara bertanya, mengatasi permasalahan dari pemimpin itu sendiri. Saat menjadi pemimpin seharusnya dapat mewujudkan visi, menetapkan struktur organisasi dan menentukan komunikasi yang efektif, menjadi role model sebagai contoh yang baik, menginspirasi dan memotivasi, serta pengelolaan waktu kerja yang sistematis kepada seluruh bawahan yaitu aparatur desa, sehingga jika konsep itu diterapkan oleh seorang pemimpin maka pemimpin tersebut akan mampu membangun kesuksesan yang ingin dicapai. Jadi, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan dapat berubah dan berkembang sesuai dengan situasi pada kepemimpinannya. Kepala desa yang profesional adalah kepala desa yang ahli bekerja dan berkarya. Bekerja berdasarkan ilmu yang dimiliki, memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dan rinci tentang pekerjaannya, berwawasan yang luas disertai pikiran kritis, kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya (Musaheri, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menyusun suatu penelitian dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra dalam Mewujudkan Program Kerja Desa Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra dalam Mewujudkan Program Kerja Desa Tahun 2021”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra dalam Mewujudkan Program Kerja Desa Tahun 2021”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritik maupun praktik, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala desa Pakandangan Sangra dalam mewujudkan program kerja desa tahun 2021.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman sekaligus menjadi tempat atau wadah untuk mengimplementasikan teori-teori tentang gaya kepemimpinan kepala desa Pakandangan Sangra dalam mewujudkan program kerja desa tahun 2021.

1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis

tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra Dalam Mewujudkan Program Kerja Desa Tahun 2021.

- b. Bagi masyarakat Desa pakandangan Sangra, dapat digunakan sebagai informasi mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra Dalam Mewujudkan Program Kerja Desa Tahun 2021.
- c. Bagi pendidikan dapat digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pakandangan Sangra Dalam Mewujudkan Program Kerja Desa Tahun 2021.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka peneliti menyusun secara terstruktur sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman, sehingga dapat dipaparkan secara baik dengan menunjukkan susunan bab pada penelitian untuk memudahkan para pembaca memahami isi penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi tentang latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab II ini berisi tentang uraian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti sehingga dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini. Pada bagian ini juga membahas tentang grand teori dan teori pendukung.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang metodologi yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Pada bagian ini juga memaparkan fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrument penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keabsahan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab IV ini menjelaskan gambaran umum dari objek penelitian, baik berupa legalitas gambaran umum Desa Pakandangan Sangra, kondisi geografi dan topografi Desa Pakandangan Sangra, visi dan misi Desa Pakandangan Sangra, sejarah pembangunan Desa Pakandangan Sangra.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini memaparkan dan menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci, informan utama, informan pendukung serta dilakukan observasi secara langsung dan dokumentasi.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab IV ini disampaikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.